

## PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 766.000.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta) saham baru atas nama atau sebanyak 35,00% (tiga puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp105,- (seratus lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebesar Rp80.430.000.000,- (delapan puluh miliar empat ratus tiga puluh juta Rupiah)
Tanggal Penawaran Umum	:	2 & 5 Juni 2017
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Juni 2017

Saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini adalah Saham Baru yang berasal dari portepel yang memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.500.000.000</b>	<b>450.000.000.000</b>		<b>4.500.000.000</b>	<b>450.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
PT Inti Sukses Danamas	965.750.000	96.575.000.000	67,90%	965.750.000	96.575.000.000	44,13%
PT Multikem Suplindo	310.450.000	31.045.000.000	21,82%	310.450.000	31.045.000.000	14,19%
Sakuma International S.A	146.300.000	14.630.000.000	10,28%	146.300.000	14.630.000.000	6,68%
Masyarakat				766.000.000	76.600.000.000	35,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.422.500.000</b>	<b>142.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.188.500.000</b>	<b>218.850.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>3.077.500.000</b>	<b>307.750.000.000</b>		<b>2.311.500.000</b>	<b>231.150.000.000</b>	

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, ditetapkan bahwa :

Perusahaan hanya dapat memperdagangkan sahamnya di bursa efek paling tinggi 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah saham Perusahaan yang bersangkutan (pasal 11 ayat 1).

Paling rendah 15% (lima belas persen) dari saham Perusahaan yang tidak diperdagangkan di bursa efek, wajib tetap dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh warga negara Indonesia, pemerintah daerah, dan/atau pemerintah pusat (pasal 11 ayat 2).

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 766.000.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta) saham atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau sebanyak 35,00% (tiga puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh, Perseroan akan mencatatkan sebanyak 1.094.225.000 (satu miliar sembilan puluh empat juta dua ratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama milik pemegang saham sebelum Penawaran Umum pada Bursa Efek, sehingga seluruh saham yang akan dicatatkan di BEI sebanyak 1.860.225.000 (satu miliar delapan ratus enam puluh juta dua ratus dua puluh lima ribu) saham atau 85,00% (delapan puluh lima persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum. Sedangkan sejumlah 328.275.000 (tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh lima ribu) saham yang terdiri dari 248.418.415 (dua ratus empat puluh delapan juta empat ratus delapan belas ribu empat ratus lima belas) saham milik PT Inti Sukses Danamas dan 79.856.585 (tujuh puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh enam ribu

lima ratus delapan puluh lima) saham milik PT Multikem Suplindo atau 15,00% (lima belas persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham tidak dicatatkan pada BEI sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini adalah Saham Baru yang berasal dari portepel yang memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

## **RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam rangka ekspansi kredit Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

## **KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama yaitu pembiayaan kendaraan bermotor khususnya kendaraan roda empat bekas pakai. Dalam era persaingan usaha yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam persaingan pasar akan memberikan perhatian penuh pada strategi pemasaran yang dijalkannya. Perusahaan dituntut dapat mengembangkan strategi dan rencana pemasaran terbaik guna memenangkan sebuah persaingan.

Saat ini, penyaluran pembiayaan Perseroan dilakukan melalui 36 jaringan pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dengan komposisi 16 di Pulau Jawa (7 diantaranya berada di Jabodetabek), 8 cabang di Pulau Sumatera, 6 cabang di Pulau Kalimantan dan 6 cabang di Pulau Sulawesi ditambah dengan dukungan dari lebih dari 3.000 mitra kerja Dealer dan Showroom mobil tersebar di seluruh wilayah cabang perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Kegiatan Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

## **KEUNGGULAN KOMPETITIF**

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

- a. Prospek industri makroekonomi dan otomotif di Indonesia
- b. Kegiatan usaha yang fokus ke pembiayaan mobil bekas.
- c. Jaringan bisnis yang memadai
- d. Proses pemberian kredit cepat dan berkualitas
- e. Menjalani hubungan baik dengan para mitra showroom

Keterangan lebih lanjut mengenai keunggulan kompetitif Perseroan dapat dilihat pada bab VIII pada Prospektus ini.

## **STRATEGI USAHA**

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha sejalan dengan peraturan yang berlaku di bidang pembiayaan, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

- a. Fokus pada pelayanan terbaik dan hubungan yang kuat dengan seluruh mitra usaha
- b. Perluasan portfolio produk pembiayaan
- c. Sumber daya manusia yang berintegritas tinggi dan kompeten
- d. Manajemen aset dan hutang yang kuat dan efektif
- e. Diversifikasi sumber pendanaan

- f. Sistem Manajemen Risiko yang Komprehensif
- g. Perbaikan Proses Bisnis yang Berkelanjutan
- h. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terpadu dan Terintegrasi

Keterangan lebih lanjut mengenai Keunggulan Kompetitif Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

## **FAKTOR RISIKO**

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

- A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan
  - 1. Risiko Kredit
  - 2. Risiko Likuiditas/Pendanaan
  - 3. Risiko Tingkat Bunga
  - 4. Risiko Operasional
  - 5. Risiko Teknologi
  - 6. Risiko Persaingan
  - 7. Risiko Hukum
  - 8. Risiko Kepatuhan
- B. Risiko Terkait Kondisi Indonesia
  - 1. Risiko Perekonomian
  - 2. Risiko Sosial dan Keamanan
  - 3. Risiko Perubahan Peraturan yang Berlaku
- C. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan
  - 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana ini
  - 2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
  - 3. Pembagian Dividen

Seluruh faktor risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dan dampak masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan tahun buku 2017, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun buku 2012, 2013, 2014, dan 2015.

Untuk tahun buku 2016, Perseroan membagikan dividen senilai Rp60 miliar yang kemudian dikonversi langsung menjadi modal disetor.

### **PERKARA MATERIAL YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN**

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan maupun ditempat lainnya.

Sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara pidana ataupun perkara perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan maupun tempat lainnya. Serta pada tanggal prospektus ini dikeluarkan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak menerima somasi dari pihak manapun.

### **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa pengecualian, yang ditandatangani oleh Tan Siddharta, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa pengecualian, yang ditandatangani oleh Ryan Permana, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa pengecualian, yang ditandatangani oleh Ferdi Sulaiman.

**Laporan Posisi Keuangan**
*(dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
Total Aset	866.961.337.809	801.050.029.431	940.533.680.894	811.985.994.797	663.007.878.997
Total Liabilitas	729.842.537.777	672.248.579.931	817.865.117.781	698.618.199.062	557.818.568.776
Total Ekuitas	137.118.800.032	128.801.449.500	122.668.563.113	113.367.795.735	105.189.310.221

**Laporan Laba Rugi Komprehensif**
*(dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
Jumlah Pendapatan	175.742.287.224	182.945.967.631	232.966.046.225	201.903.102.038	176.105.054.101
Jumlah Beban	(165.406.256.750)	(172.245.660.751)	(219.946.487.192)	(187.471.210.846)	(162.476.620.935)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.336.030.474	10.700.306.880	13.019.559.033	14.431.891.192	13.628.433.166
Beban pajak penghasilan	(2.698.764.214)	(2.902.114.048)	(3.375.257.662)	(3.700.956.516)	(3.466.321.709)
Laba Bersih Tahun berjalan	7.637.266.260	7.798.192.832	9.644.301.371	10.730.934.676	10.162.111.457

**Rasio Keuangan**

Uraian	31 Desember				
	2016	2015	2014	2013	2012
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>					
Pendapatan	-3,94%	-21,47%	15,39%	14,65%	N/A
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	-3,40%	-17,81%	-9,79%	5,90%	N/A
Beban Usaha	-3,97%	-21,69%	17,32%	15,38%	N/A
Laba (rugi) bersih	-2,06%	-19,14%	-10,13%	5,60%	N/A
Total Aset	8,23%	-14,83%	15,83%	22,47%	N/A
Total Liabilitas	8,57%	-17,80%	17,07%	25,24%	N/A
Total Ekuitas	6,46%	5,00%	8,20%	7,78%	N/A
<b>Rasio Usaha (%)</b>					
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Pendapatan	5,88%	5,85%	5,59%	7,15%	7,74%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	4,35%	4,26%	4,14%	5,31%	5,77%
Laba Komprehensif/Pendapatan	4,39%	3,35%	3,99%	4,05%	5,77%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Total Aset	1,19%	1,34%	1,38%	1,78%	2,06%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	0,88%	0,97%	1,03%	1,32%	1,53%
Laba Komprehensif/Total Aset	0,89%	0,77%	0,99%	1,01%	1,53%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Total Ekuitas	7,54%	8,31%	10,61%	12,73%	12,96%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	5,57%	6,05%	7,86%	9,47%	9,66%
Laba Komprehensif/Total Ekuitas	5,63%	4,76%	7,58%	7,21%	9,66%
<b>Rasio Solvabilitas (x)</b>					
Aset terhadap Liabilitas	1,19	1,19	1,15	1,16	1,19
Liabilitas Terhadap Ekuitas	5,32	5,22	6,67	6,16	5,30
<i>Gearing Ratio</i>	4,18	4,03	5,07	4,57	3,81
Liabilitas Terhadap Aset	0,84	0,84	0,87	0,86	0,84